

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara yang mana digunakan dalam penelitian untuk mengetahui dan mengidentifikasi suatu hal dengan langkah yang sistematis. Kemudian metodologi adalah suatu ilmu yang mana mengkaji terkait analisis pemikiran, konsep dan prosedur yang digunakan dalam penelitian sebagai tuntunan atau acuan yang bisa mengarahkan dalam penyusunan penelitian. Sedangkan menurut Bahm, metode adalah suatu alat yang dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara memahami dan menguji suatu masalah dalam penelitian, kemudian mencari solusi, menguji rumusan jawaban sementara atau hipotesis dan juga memecahkan masalah dalam penelitian.¹

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe “human instrument”. dengan pendekatan kualitatif. Arti dari instrumen manusia adalah memilih seseorang sebagai informan mengenai sumber data, pengumpulan data, pengkajian dan analisis data, interpretasi data dan menarik kesimpulan dari apa yang peneliti temukan.¹ Penulis, sebagai instrumen manusia, harus mampu mengumpulkan dan menganalisis informasi secara efisien untuk penelitian lebih lanjut. Yang membuktikan, bagaimanapun juga, bahwa penelitian yang disebutkan di atas bermanfaat untuk dilakukan. Dengan menggunakan teori implementasi kebijakan model Van Meter dan Van Horn sebagai titik awal, peneliti mengarah ke topik berikut: Penerapan Fungsi Actuating Dakwah di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Kudus.

Metode yang digunakan adalah kualitatif, menghasilkan informasi deskriptif (bukan data angka). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk melakukan analisis mendalam tentang suatu objek.²

Masuk akal bagi peneliti untuk memiliki interaksi yang bermakna dengan sumber data ketika mereka menyelidiki sesuatu yang terjadi secara alami. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif mengandalkan temuan dari pengumpulan

¹ Hisaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 41

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 222.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: : Budi Utama, 2016),23.

data, analisis, dan interpretasi daripada analisis statistik. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk membangun kerangka teoretis dan spekulatif dengan memberikan bukti.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah suatu tempat yang dijadikan sebagai lokasi dalam pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting karena agar penelitian yang dilakukan bisa lebih terstruktur. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus. Kemudian, yang menjadi fokus penelitian ini adalah program dari Penerapan Fungsi Actuating dakwah di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus.

C. Subjek Penelitian

Orang-orang yang diwawancarai, diamati, dan menjawab pertanyaan tentang pemikiran, sikap, dan pengalaman mereka dianggap sebagai subjek atau partisipan dalam penelitian ini. Adapun subjeknya ialah kepala Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus, Pembimbing keagamaan dan Sebagian warga binaan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁴ Sumber data sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian guna menganalisis dan menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Data Primer

Data primer yaitu suatu data penelitian yang diambil secara langsung dari sumber primer. Data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan observasi. Data primer yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara kepada kepala Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus, Pembimbing keagamaan dan lima warga binaan.

³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (sukabumi: Jejak, 2018),8-9.

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta 2002), 14

2. Data Sekunder

Pengumpul data bisa mendapatkan informasi dari sumber sekunder seperti individu dan dokumen yang tidak terlibat dalam proses pengumpulan secara langsung.⁵ Saat menggunakan sumber sekunder, peneliti dapat menghemat biaya dan waktu.⁶ Buku, jurnal, dan ensiklopedia semuanya menyediakan bahan yang melengkapi atau menambah sumber data penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan cara komunikasi. Komunikasi disini dilakukan melalui kontak atau hubungan pribadi dengan pengumpul data (informan) dengan sumber data responden. Saya mewawancarai yaitu : kepala Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus, Pembimbing keagamaan dan lima warga binaan yang beragama islam.

Kemudian tujuan diadakannya wawancara ini adalah supaya bisa mengetahui bagaimana Penerapan Fungsi Actuating Dakwah di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus.⁷

2. Dokumentasi

Mencari informasi mengenai subjek atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, lengger, agenda, dan lain-lain merupakan strategi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk suatu penelitian.⁸ Metode ini, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum Rumah Tahanan Kelas IIB kabupaten Kudus. Selain itu, juga peneliti juga mendapatkan informasi terkait

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabed, 2014), 22

⁶ Gilbert Churchill, *Dasar- Dasar Riset Pemasaran Edisi 4 Jilid 1* (Jakarta: erlangga, 2005), 2017.

⁷ Alina Akromah, *Metode Peningkatan Kualitas Manasik Haji Jamaah Lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Muhammadiyah Sragen Dalam Perspektif Parasuraman*, Skripsi: IAIN Salatiga, 2021, hlm. 42

⁸ Nadiyah Ibrahim, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji PT Gadika Medan Dalam Meningkatkan Pelayanan Jama'ah*, Skripsi: UIN Sumatera Utara, Medan, 2019, hlm. 44-45

Penerapan Fungsi Actuating Dakwah di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus.

Selanjutnya, dokumentasi yang dimaksud disini juga memiliki makna mengumpulkan berbagai bukti atau keterangan yang bisa berupa foto, maupun data penting dan bisa dipergunakan untuk data dalam penelitian tersebut.

3. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dengan mengadakan pengamatan terhadap berbagai kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan metode observasi ini peneliti memperoleh informasi terkait Penerapan Fungsi Actuating Dakwah di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus.

Kemudian tujuan diadakannya observasi ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang bisa diperoleh dari lapangan. Dalam observasi ini, penulis datang langsung ke lokasi penelitian, apa yang sudah menjadi objek dan subjek penelitian, kemudian melakukan pengamatan dan mencatat hasil yang didapatkan selama melakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung di Rumah Tahanan kelas IIB kabupaten Kudus . Peneliti mengamati dan mencatat sekaligus mempelajari metode yang digunakan dalam Penerapan Fungsi Actuating Dakwah di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kudus.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data (Triangulasi)

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memastikan kebenaran data dengan memanfaatkan banyak sumber. Data yang akan digunakan sebagai pembanding atau sebagai kontrol perlu dihilangkan. Umumnya dikenal sebagai "triangulasi belut," metode ini melibatkan pengumpulan informasi dari banyak sumber. Dezim membedakan ke dalam empat kategori, salah satunya adalah "triangulasi" sebagai strategi penelitian yang mencakup beberapa sumber, metodologi, dan teori.

⁹ Alina Akromah, *Metode Peningkatan Kualitas Manasik Haji Jamaah Lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Muhammadiyah Sragen Dalam Perspektif Parasuraman*, Skripsi: IAIN Salatiga, 2021, 43

G. Teknik Analisis Data

Analisis data, atau proses pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif, penting untuk mengidentifikasi tema dan mengembangkan hipotesis kerja yang didukung oleh data.¹⁰ Untuk analisis data, metode ini menggunakan model Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Reduksi data meliputi meringkas, memilih elemen minimal yang memberikan gambar yang akurat, dan merampingkan proses pencarian dan pengumpulan untuk peneliti. Peneliti menggunakan tujuan penelitiannya sebagai peta untuk reduksi data. Mengurangi sejumlah besar data menuntut tingkat kecerdasan yang luar biasa tinggi dan perspektif yang luas.

2. Tampilan Data

Ringkasan singkat, diagram yang menunjukkan hubungan kategori, bagan alur, dan representasi visual serupa dari informasi ini adalah hal yang lumrah dalam penelitian kuantitatif. Tujuan utama dari penyajian data penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seluruh informasi yang terkumpul tentang efek dakwah. Demi menyediakan platform metodis dan netral bagi para peneliti untuk mengkomunikasikan temuan mereka.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Hasil studi kualitatif selalu merupakan terobosan, pengetahuan yang sebelumnya tidak dikenal. Penemuan juga dapat berupa deskripsi atau penjelasan yang membuat lebih jelas hal-hal yang sebelumnya masih buram atau belum jelas. Pada titik ini, penelitian akan terlihat lengkap, karena akan menghasilkan data yang benar-benar valid dan ideal berkaitan dengan penerapan fungsi *actuating* dakwah di rumah tahanan kelas IIB Kabupaten Kudus.

¹⁰ Sandu Al Shodiq dan Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015,98).